



Lembar Kegiatan Peserta Didik
Pembelajaran Berdiferensiasi

KESEIMBANGAN EKOSISTEM HUTAN MANGROVE

kelas X



Penulis

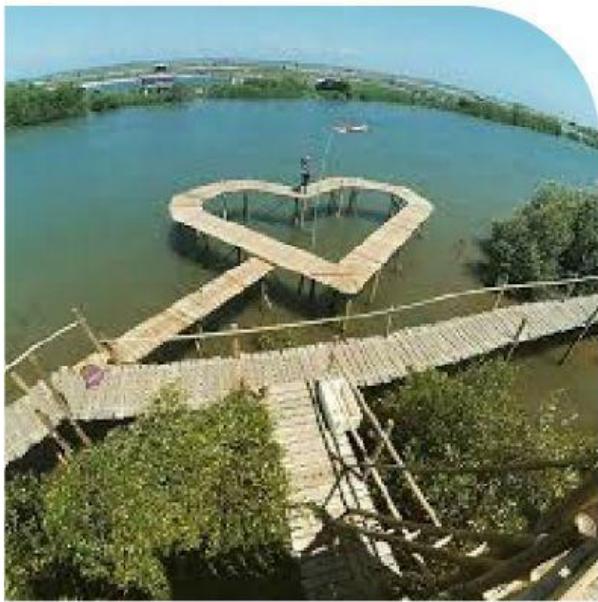
Rista Wahyu Mahananani



KEGIATAN BELAJAR 2

Keseimbangan Ekosistem

Hutan Mangrove



Gambar 6. Tepian kawasan hutan mangrove



Gambar 7. area tracking hutan mangrove



Gambar 8.sampah di hutan mangrove

seiring dengan banyaknya pengunjung yang hadir, membuat area hutan mangrove menjadi terganggu dengan adanya sampah dan aktivitas manusia. Perhatikan gambar diatas, dapat kita lihat mangrove traking dan seresah serta sampah dampak dari aktivitas manusia. Hal ini dapat mengganggu kondisi ekosistem hutan mangrove. Menurut kalian, dengan adanya perubahan kondisi ekosistem tersebut apakah berdampak pada ekosistemnya? apakah ekosistem akan terus seimbang? lantas apa yang harus manusia lakukan?

Dukuh Pasir Mendit berada di wilayah administratif Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Dukuh ini sebagian lokasinya merupakan muara sungai dan berada kurang dari 100 m sungai muara tersebut dari laut. Tambak udang konvensional mendominasi kawasan ini.

Namun, pada dusun inilah habitat mangrove dan tanaman pantai terpelihara dengan baik. Adalah Pak Warso sejak tahun 2009 dengan kelompok Wanatirta yang dipimpinnya mulai menanam mangrove. Kelompok ini sekaligus melindungi penyu dengan menetasan telur yang didapat di pantai dan melepas tukiknya.

Dampaknya sejak tahun 2015 kawasan mangrove sudah tumbuh tinggi. Bahkan terdapat mangrove yang saat ini jadi habitat burung migran. Mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 kelompok yang dipimpin Pak Warso secara swadaya membangun mangrove tracking yang menjadi pengembangan jembatan bambu, dilengkapi beberapa gazebo sebagai tempat beristirahat. Sejak tahun 2016 tempat ini mulai banyak berdatangan para pengunjung untuk menikmati indahnya kawasan mangrove ini. Selanjutnya muncul beberapa kelompok lain yang juga membuat mangrove tracking dengan berbagai atraksinya.

Mangrove tracking yang dibangun oleh kelompok tersebut merupakan pusat kunjungan, dengan nama-nama yang berbeda oleh tiap kelompok. Kunjungan para pengunjung yang ramai menjadikan masyarakat mengembangkan usaha lain. Jualan produk lokal sebagai oleh-oleh seperti gebleg khas Kulonprogo, gula jawa, gula semut, dan produk-produk lokal lainnya.

Orientasi Masalah



Gambar 9.sampah di hutan mangrove

Setelah kalian membaca artikel mengenai hutan mangrove tersebut, diskusikan apa saja yang kalian pikirkan?

Masalah apa yang kalian temukan dari kondisi tersebut?

Tuliskan hal-hal yang kalian pikirkan setelah membaca wacana tersebut !



Penyelidikan

setelah kalian dapat menuliskan masalah - masalah yang ditemukan pada artikel tersebut, lakukan penyelidikan untuk memecahkan permasalahan yang ada ! pelajari bahan ajar yang disediakan berdasarkan minat dan gaya belajar kalian.

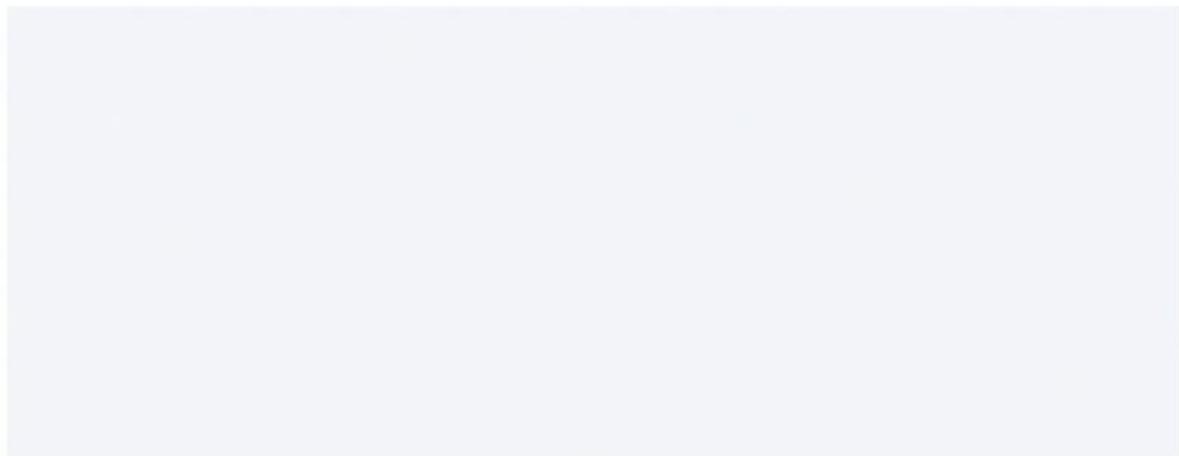
Link Artikel :



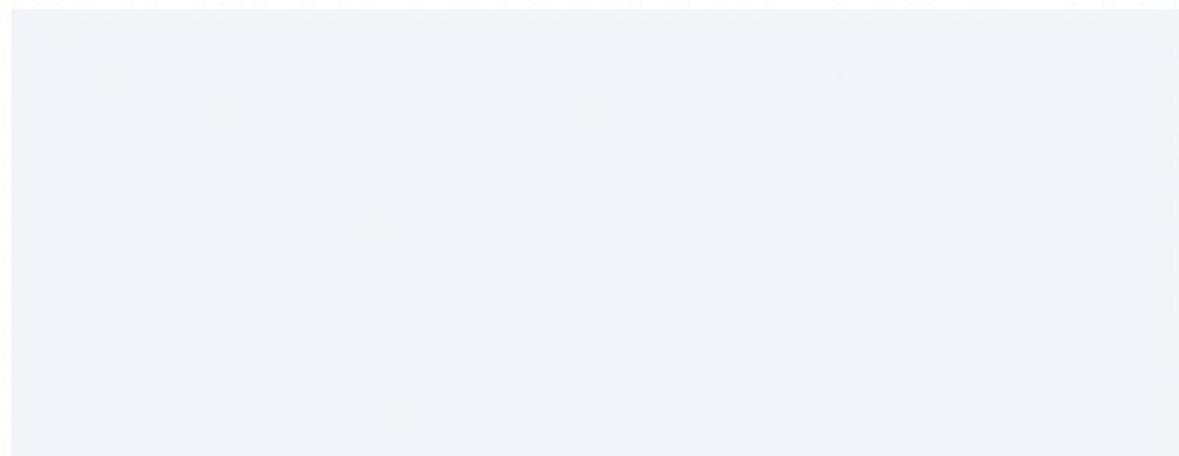


Penyelidikan

1. Pembangunan jalur pejalan kaki di kawasan ekosistem hutan mangrove, menimbulkan beberapa permasalahan. Analisislah masalah yang ditumbulkan !



2. berkurangnya pohon mangrove memberikan dampak pada daur ekologi yang ada di ekosistem mangrove, paparkan mengapa kondisi tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan daur karbon!





Penyelidikan

3. Jika kerusakan ekosistem mangrove terus menerus terjadi dengan adanya pembangunan wisata maka dampak berikutnya adalah keseimbangan ekosistem akan terganggu. Mengapa hal tersebut dapat terjadi ?

4. Solusi apa saja yang dapat kalian cetuskan sebagai seorang pelajar untuk menjaga keseimbangan ekosistem ?



Penyelidikan

5. Jika kalian sebagai pengelola kawasan hutan mangrove, maka kebijakan apa saya yang akan kalian terapkan untuk menjaga keseimbangan ekosistem hutan mangrove ?

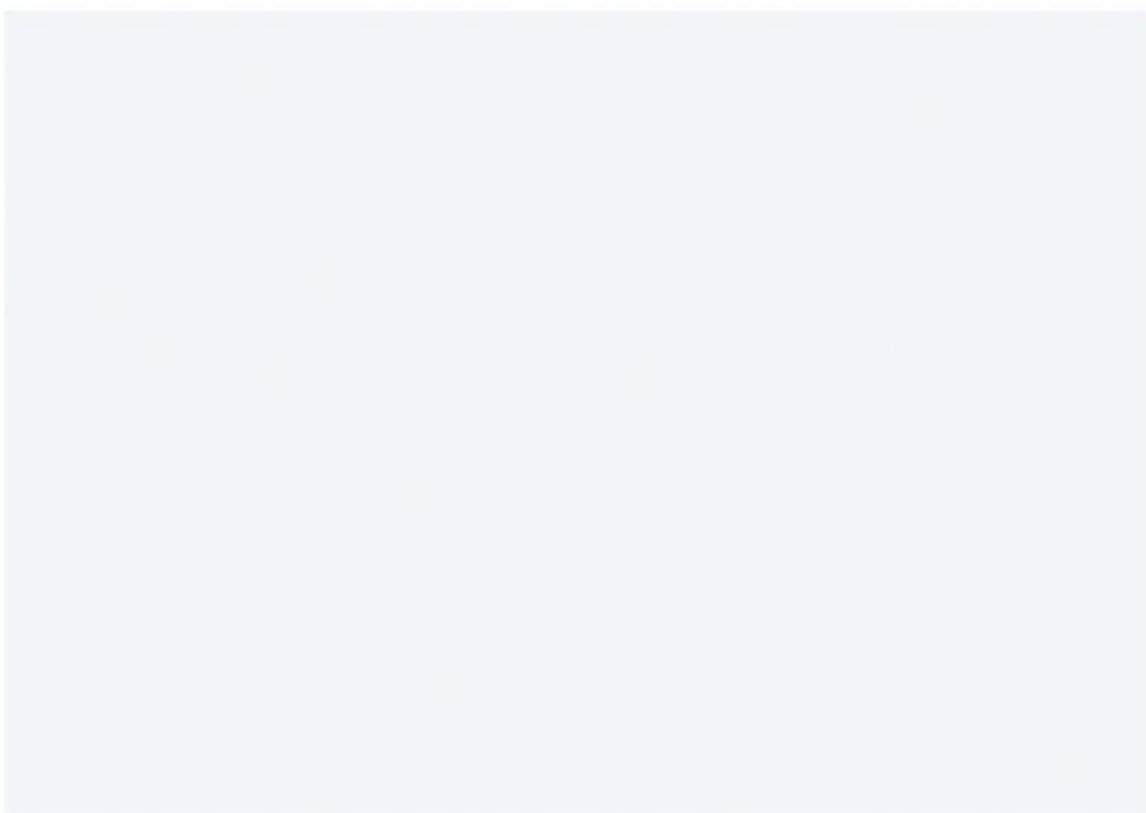


Pengembangan Hasil Karya

setelah kalian melakukan diskusi untuk memcahakan masalah berkaitan dengan keseimbangan ekosistem hutan mangrove, selanjutnya desainlah produk yang memuat hasil diskusi kalian dengan topik " Upaya Menjaga Keseimbangan Ekosistem Hutan Mangrove"

Tuangkan pemecahan masalah yang kalian jadikan sebagai solusi untuk mengatasi ketidakseimbangan ekosistem hutan mangrove yang dijadikan objek wisata. kalian dapat menggunakan poster, video, peta konsep, desain dengan canva dan lainnya

uraikan rancangan produk yang akan kalian buat (misalnya dengan poster, ppt, peta konsep dan lainnya. sertakan materi yang akan dimuat) !





Mengkomunikasikan

setelah kalian selesai berdiskusi, komunikasikan di depan kelas hasil pemecahan masalah dan produk yang akan kalian buat. Berilah kesempatan pada kelompok lain untuk menganggapi pemecahan masalah yang kalian rumuskan

Jika ada masukan berkaitan dengan produk yang akan dibuat catatlah untuk dijadikan pertimbangan perbaikan!

Tuliskan kesimpulan kalian berkaitan dengan keseimbangan ekosistem !

